

ABSTRAK

Clavelius Trisisno Gonsaga. 21.75.7021. **Makna *Go'et Bantang Cama Reje Lele* Dalam Perkawinan Adat Manggarai dan Implikasinya Bagi Keluarga**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan makna *bantang cama reje lele* dalam adat perkawinan Manggarai, (2) memberikan gambaran umum tentang Manggarai, (3) mendeskripsikan adat perkawinan Manggarai, dan (4) menjelaskan implikasi *go'et bantang cama reje lele* bagi kehidupan keluarga.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah *go'et bantang cama reje lele* yang ada dalam perkawinan adat Manggarai. Bentuk data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang ada dalam *go'et bantang cama reje lele*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara yang berkaitan dengan tema penulisan. Adapun sumber sekunder yang digunakan yakni literatur-literatur yang relevan dengan tema penulisan. Selain itu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara dan studi kepustakaan. *Pertama*, teknik wawancara. Melalui teknik wawancara, penulis mendekati beberapa informan kunci dan meminta kesediaan waktu narasumber untuk diwawancarai yang berkaitan dengan tema penulisan ini. *Kedua*, studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan, penulis mengumpulkan semua buku sebagai referensi tulisan ini. Selanjutnya penulis membaca dan mengolahnya serta mencocokkan referensi yang ditemukan kedalam persoalan yang sedang digumuli.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang ditemukan oleh penulis. *Pertama*, *go'et bantang cama reje lele* yang memiliki makna persaudaraan dan keharmonisan. Makna persaudaraan dan keharmonisan tersebut yang harus ditingkatkan dalam kehidupan sosial bermasyarakat. *Kedua*, *go'et bantang cama reje lele* mengandung nilai gotong royong dan kebersamaan serta nilai solidaritas. Nilai gotong royong dan kebersamaan serta nilai solidaritas itu yang terus dipraktikan oleh orang Manggarai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kehidupan sosial masyarakatnya berjalan dengan baik dan sangat harmonis. *Ketiga*, *go'et bantang cama reje* sangat membantu untuk menunjang ekonomi yang kurang memadai dan kurang stabil secara khusus dalam perkawinan adat istiadat Manggarai. Persoalan ekonomi yang mencekram orang Manggarai menjadi persoalan yang sangat serius yang dihadapi oleh masyarakatnya. Namun keberadaan *go'et bantang cama reje lele* di dalam kehidupan orang Manggarai bisa meminimalisir persoalan ekonomi tersebut.

Kata kunci : perkawinan adat Manggarai, *go'et bantang cama reje lele*.

ABSTRACT

Clavelius Trisisno Gonsaga. 21.75.7021. **The Meaning of *Go'et Bantang Cama Reje Lele* in Manggarai Traditional Marriage and its Implications for the Family**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to (1) explain the meaning of *bantang cama reje lele* in Manggarai marriage custom, (2) provide an overview of Manggarai, (3) describe Manggarai marriage custom, and (4) explain the implications of *go'et bantang cama reje lele* for family life.

The method used in this research is descriptive qualitative. The object of study is *go'et bantang cama reje lele* in Manggarai traditional marriage. The form of data in this research is in the form of words, phrases, and sentences in *go'et bantang cama reje lele*. Primary data sources in this research are interviews related to the theme of the writing. The secondary sources used are literatures that are relevant to the theme of the writing. In addition, the techniques used in data collection are interview techniques and literature studies. First, the interview technique. Through the interview technique, the author approached several key informants and asked for their time to be interviewed related to the theme of this writing. Second, literature study. Through literature study, the author collected all books as references for this paper. Furthermore, the author reads and processes it and matches the references found to the problem being discussed.

Based on the results of the research, there are several things found by the author. First, *go'et bantang cama reje lele* has the meaning of brotherhood and harmony. The meaning of brotherhood and harmony must be improved in social life. Second, *go'et bantang cama reje lele* contains the value of mutual cooperation and togetherness and the value of solidarity. The value of mutual cooperation and togetherness as well as the value of solidarity are continuously practiced by the Manggarai people in their daily lives, so that the social life of the community runs well and is very harmonious. Thirdly, *go'et bantang cama reje* is very helpful to support the inadequate and unstable economy, especially in Manggarai traditional marriages. The economic problem that grips the Manggarai people is a very serious problem faced by the community. However, the existence of *go'et bantang cama reje lele* in the lives of the Manggarai people can minimize these economic problems.

Keywords: Manggarai traditional marriage, *go'et bantang cama reje lele*.